

# **HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL LINE DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA**

Puspita Dea Chantika

**Departemen Ilmu Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Jl. Prof. H. Soedarto, SH Tembalang Semarang Kotak Pos 1269

Telepon: (024) 7465407 Faksimile: (024) 7465405

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id> email: [fisip@undip.ac.id](mailto:fisip@undip.ac.id)

## ***ABSTRACT***

The background of this study is the high number of social media users which are dominated by teenagers and the fact that learning achievement in Indonesia has not been optimal as evidenced by some research results. Learning is a process of interaction of educational communication which become one of the supporters of the nation's progress. This study aims to determine the relationship between The Intensity of Social Media LINE Usage (X1) with Student Learning Achievement (Y) and the relationship between Learning Motivation (X2) and Student Learning Achievement (Y). Theories which are used in this research are Displacement Effects Theory and Herzberg's Two Factor Motivation Theory. This research type is an explanatory quantitative. Researcher uses non-probability sampling technique, with the number of samples of 145 respondents who are students of SMA N 1 Semarang. The results of this study indicate that the Intensity of Social Media LINE Usage (X1) proved to have a strong negative relationship with the Student Learning Achievement (Y). This relationship also can be seen from Kendall's Tau-b correlation test that shows the correlation coefficient of 0,530. The study findings show that students who have higher learning achievement scores tend to have lower levels of LINE usage intensity. The relationship between Student Learning Motivation (X2) with Student Learning Achievement (Y) shows a strong positive relationship. The study findings explain that students with high levels of learning motivation also have high learning achievement. This second hypothesis is acceptable because the correlation test results show the correlation coefficient of 0.601. The results of this study can be a reference for educational institutions and society, especially students that have to give more attention to factors related to student achievement, increase their learning motivation and not to use social media excessively.

***Keywords:*** *Social Media, LINE, Learning Motivation, Student Academic Achievement*

## PENDAHULUAN

Pada zaman modern ini, kemajuan teknologi telah membawa perubahan yang besar karena teknologi sering kali digambarkan sebagai pengaruh yang paling penting terhadap masyarakat (West dan Turner, 2013:138). Seiring dengan kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi di Indonesia, seharusnya dapat sejalan dengan perkembangan di bidang akademik. Namun, yang terjadi saat ini adalah tingginya pengguna media sosial di Indonesia yang didominasi oleh remaja yang berstatus sebagai pelajar. Data prestasi akademik di Indonesia dan salah satunya adalah Kota Semarang saat ini masih kurang optimal hal ini dibuktikan dengan beberapa data.

Berdasarkan laporan tahunan yang berjudul *Human Development Report 2016* yang dirilis oleh *United Nations for Development Programme (UNDP)*, hasil studi menunjukkan bahwa Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia turun menduduki posisi ke-113 dari 188 negara pada aspek *Education Achievement* (UNDP, 2016: 199-230).

Prestasi belajar siswa di Kota Semarang yang merupakan ibukota Jawa Tengah juga belum optimal. Hal ini ditunjukkan melalui hasil peringkat nilai Ujian Nasional 2016, Kota Semarang yang tidak mendapatkan peringkat 5 besar di Jawa Tengah.

Kasus prestasi belajar yang rendah ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Dalam jurnal *Use of Social Media and its Impact on Academic Performance*, Acheaw dan Larson (2015) menjelaskan bahwa, media sosial di kalangan siswa semakin populer, sehingga para peneliti dari ekonom dan profesor terus mempertanyakan apakah prestasi belajar siswa dapat terpengaruh oleh banyak waktu yang dihabiskan siswa serta konsentrasi yang tinggi dalam menggunakan media sosial tersebut.

Media sosial yang saat ini sering digunakan oleh remaja di Indonesia adalah LINE. Hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa LINE saat ini telah memiliki 220 juta pengguna aktif di dunia. Dalam data ini disebutkan bahwa, Indonesia masuk

ke dalam daftar 4 negara dengan jumlah pengguna terbesar. Pengguna LINE di Indonesia didominasi oleh *millenials*.

Prestasi belajar siswa ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor dari dalam dan luar. Faktor dari luar meliputi lingkungan alami, lingkungan sosial budaya, dan instrumental. Sedangkan faktor dari dalam meliputi fisiologis dan psikologis siswa. Dengan demikian, faktor luar dan faktor dalam ini harus saling mendukung agar mencapai prestasi yang optimal dalam belajar (Djamarah, 2002:143).

Pengguna media sosial LINE yang didominasi oleh siswa hingga kini terus bertambah khususnya di Kota Semarang diharapkan agar menggunakan media sosial secara bijak dan tidak berlebihan. Hal yang dikhawatirkan saat ini adalah penggunaan media sosial yang berlebihan oleh siswa bukan untuk kepentingan pendidikan namun digunakan untuk hal yang lain. (Acheaw dan Larson, 2015:94).

Penggunaan media sosial serta motivasi yang ada di dalam diri siswa dapat berpotensi menjadi salah

satu faktor yang mempengaruhi belajar siswa. Hasil atau prestasi belajar ini dapat optimal bila proses dalam kegiatan belajar ini dilakukan dengan baik dan maksimal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian,

1. Apakah ada hubungan intensitas penggunaan media sosial LINE dengan prestasi belajar siswa?
2. Apakah ada hubungan motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar siswa?

## **METODA PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe eksplanatori. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 145 responden yang merupakan siswa SMA Negeri 1 Semarang.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dengan total pertanyaan 23 butir. Instrumen penelitian yang berisi dengan pertanyaan indikator masing-masing yang digunakan sebelumnya telah diuji validitas dan realibilitas

menggunakan bantuan program SPSS.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan uji statistik menggunakan rumus korelasi *Kendall's Tau b*. Dasar pengukuran ini adalah perbandingan nilai dari kedua variabel untuk seluruh pasangan data yang ada (Prasetyo dan Jannah, 2013:200).

## **HASIL PENELITIAN**

Pada temuan penelitian terkait masing-masing indikator pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan semua fitur LINE yang ada, fitur yang paling banyak digunakan oleh responden adalah LINE *free chatting dan video call*. Sebagian besar responden mengakses media sosial LINE sebanyak 4-7 kali dalam sehari, mengakses media sosial LINE selama 3 jam dalam sehari. Sebagian besar responden memiliki kontak LINE sebanyak 100 hingga 150, memiliki kontak LINE sebanyak 100 hingga 150, memiliki 10 hingga 15 grup LINE. Selain itu, mayoritas responden memiliki kurang dari 10

ruang obrolan LINE dalam sehari dan menyatakan bahwa mereka menyukai dan membagikan kurang dari 6 konten di timeline LINE dalam sehari.

Berdasarkan kategorisasi pada variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE (X1) yang ditetapkan, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ada pada kategori “sedang” untuk tingkat Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE (X1).

Untuk variabel Motivasi Belajar Siswa (X2) yang diukur melalui beberapa indikator yang dibedakan menjadi faktor intrinsik dan ekstrinsik, yaitu adanya hasrat, keinginan atau kebutuhan responden untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan responden dalam belajar, adanya cita-cita responden, adanya penghargaan dalam belajar responden, adanya kegiatan yang menarik dalam proses belajar responden, adanya lingkungan belajar responden yang kondusif, dapat dikategorisasikan bahwa sebagian besar responden ada pada kategori “tinggi” untuk tingkat Motivasi belajar Siswa (X2).

Pada variabel Prestasi Belajar Siswa (Y), temuan penelitian menyatakan bahwa, sebagian besar responden memiliki nilai rata-rata rapor sebesar 80 hingga 89. Tidak ada siswa yang memiliki nilai rata-rata rapor kurang dari 70. Dapat diartikan bahwa tingkat prestasi belajar siswa ada pada kategori “tinggi”

Hasil Korelasi Kendall’s Variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE (X1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y):

			X1	Y
Kendall's tau_b	X1	Correlation Coefficient	1.000	.530**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	145	145
	Y	Correlation Coefficient	.530**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Prestasi Belajar Siswa (Y) sebagai berikut:

			X2	Y
Kendall's tau_b	X2	Correlation Coefficient	1.000	.601**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	145	145
	Y	Correlation Coefficient	.601**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	145	145

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi menggunakan Kendall’s

Tau-b di atas, hasil menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,530. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE (X1) dengan Prestasi Belajar (Y) ada pada interval skor 0,41 sampai 0,70 , hal ini berarti korelasi variabel memiliki hubungan yang “kuat”.

Apabila dilakukan perbandingan berdasarkan data temuan penelitian, siswa-siswa dengan nilai prestasi belajar yang tinggi, memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial LINE yang rendah. Begitu pula sebaliknya, dalam temuan penelitian terungkap bahwa siswa yang memiliki nilai rata-rata rapor yang ada pada kategori “rendah”, siswa tersebut memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial LINE yang berada pada kategori “tinggi”.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diartikan bahwa, semakin rendah intensitas penggunaan media sosial LINE siswa, semakin tinggi prestasi belajar siswa dan begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan teori yang mendukung dan dapat menghubungkan variabel Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE

dengan Prestasi Belajar Siswa yaitu Teori *Displacement Effect* yang dikemukakan oleh Jennings Bryant dan Wes Fondren serta beberapa hasil penelitian terdahulu.

Kerangka teori yang telah disusun dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan terkait hasil penelitian serta dinyatakan bahwa Teori *Displacement Effect* dapat diverifikasi. Waktu yang dihabiskan oleh siswa dalam penggunaan media sosial yang tinggi, dapat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan aktivitas sehari-hari lainnya serta hasil belajar siswa tersebut (Ibrahim dan Akhmad, 2014:120).

Dalam kerangka teori juga disebutkan bahwa penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa penggunaan situs media sosial telah mempengaruhi kinerja akademik responden secara negatif dan terbukti ada hubungan langsung antara penggunaan situs media sosial dan prestasi akademik. Penggunaan media sosial yang tinggi telah mempengaruhi hasil akademis siswa secara negatif (Acheaw dan Larson, 2015:94).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diartikan bahwa

penggunaan media sosial LINE berhubungan dengan hasil akademik atau prestasi belajar siswa dengan korelasi negatif. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima yaitu, terdapat hubungan negatif antara Intensitas Penggunaan Media Sosial LINE (X1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Selain itu untuk uji hipotesis yang kedua, berdasarkan tabel hasil uji Kendall's Tau-b, hasil menunjukkan bahwa, nilai korelasi sebesar 0,601. Koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa korelasi variabel Motivasi Belajar (X2) dengan Prestasi Belajar (Y) yang juga ada pada interval skor 0,41– 0,70 , hal ini berarti korelasi variabel memiliki keeratan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi prestasi belajar siswa dan begitu pula sebaliknya. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa SMA N 1 Semarang berada pada kategori “tinggi” begitu juga nilai prestasi belajar siswa yang berada pada kategori “tinggi”.

Teori Motivasi Dua Faktor oleh Herzberg yang telah disusun dalam penelitian ini dapat memberikan penjelasan terkait hasil penelitian. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar, motivasi belajar terdiri dari faktor ekstrinsik serta intrinsik yang dapat mempengaruhi kinerja atau hasil prestasi akademik siswa. Indikator motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian.

Selain itu, dalam kerangka teori yang telah dijelaskan sebelumnya melalui *statement* ahli serta hasil penelitian dinyatakan bahwa, dalam kegiatan belajar berhasil baik, bila siswa memiliki motivasi yang kuat (A.M Sardiman, 2010: 84). Motivasi inilah yang mendorong siswa untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Hasil belajar menjadi optimal, kalau ada motivasi. Motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (A.M Sardiman, 2010: 84-85).

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian diuraikan simpulan, implikasi dan saran sebagai berikut:

## **SIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa, siswa-siswa yang memiliki tingkat intensitas penggunaan media sosial LINE yang tinggi, merupakan siswa-siswa yang memiliki hasil prestasi belajar yang rendah, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini dapat diartikan bahwa, terdapat hubungan negatif dengan keeratan yang kuat antara intensitas penggunaan media sosial LINE dengan prestasi belajar siswa.

2. Hasil penelitian menjelaskan bahwa, siswa-siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi adalah siswa-siswa yang juga memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Hal ini diartikan bahwa motivasi belajar siswa berhubungan positif yang kuat dengan prestasi belajar siswa.

3. Teori-teori yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat mendukung hipotesis serta kedua hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima. Teori *Displacement Effect* dapat mendukung penjelasan hubungan negatif antara intensitas penggunaan

media sosial LINE dengan prestasi belajar siswa. Begitu juga dengan Teori Motivasi Dua Faktor yang dapat mendukung penjelasan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

## **IMPLIKASI**

### **1. Implikasi Teoritis**

Penggunaan Teori *Displacement Effect* dalam penelitian ini hanya menjangkau konsumsi media yang dapat menggantikan aktivitas-aktivitas yang lain seperti kegiatan belajar oleh siswa yang membuat hasil dari kegiatan belajar tersebut terpengaruh akibat komodifikasi media. Selain itu, teori ini juga tidak menjangkau karakter individu sebagai seorang siswa yang mengkonsumsi media sosial. Karakter setiap individu juga dapat berhubungan dengan hasil prestasi belajar yang dicapainya. Dalam penelitian ini, hipotesis kedua didukung oleh penjelasan Teori Motivasi Dua Faktor oleh Herzberg. Teori ini tidak menjangkau adanya faktor-faktor lain seperti kecerdasan dan karakteristik setiap individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, teori-teori yang

digunakan sebagai kerangka pemikiran untuk penelitian ini mampu memberikan dukungan penjelasan dari hasil temuan dalam penelitian ini.

### **2. Implikasi Praktis**

Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai hubungan yang kuat dengan korelasi negatif antara intensitas penggunaan media sosial LINE dengan prestasi belajar siswa, serta menjelaskan adanya hubungan yang kuat dengan korelasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa. Penjelasan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk institusi pendidikan agar lebih memperhatikan faktor-faktor yang mampu berhubungan atau berpengaruh dengan prestasi belajar siswa. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan memberikan panduan bagi siswa agar menggunakan media sosial bijak dan tidak berlebihan serta meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa adalah hal yang dapat dilakukan khususnya institusi pendidikan.

### **3. Implikasi Sosial**

Melalui hasil penelitian ini, masyarakat khususnya pelajar dapat lebih memahami bahwa, menggunakan media sosial LINE secara intens atau berlebihan dapat berpengaruh negatif pada prestasi belajar. Selain itu, masyarakat khususnya siswa dapat mengerti bahwa motivasi belajar berhubungan kuat prestasi belajar. Masyarakat dapat mengerti bahwa upaya mencapai prestasi belajar yang tinggi harus terus ditingkatkan dengan memperhatikan faktor-faktor yang positif serta menghindari faktor negatif.

## **SARAN**

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial oleh siswa, menjelaskan lebih jauh media sosial apakah yang dapat digunakan oleh siswa untuk kepentingan akademik dan bagaimana media sosial mampu dilibatkan dalam interaksi edukatif siswa.

2. Penelitian selanjutnya juga dapat memperluas subjek penelitian seperti mahasiswa universitas. Hal ini dapat menjadi pembanding apakah usia

individu yang lebih matang dapat memengaruhi aktivitas konsumsi media, serta pengaruhnya dengan hasil akademik mahasiswa tersebut.

3. Penelitian lebih lanjut juga dapat meneliti fenomena ketergantungan media sosial dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Dari kasus-kasus penelitian sebelumnya disebutkan bahwa, individu mampu menghabiskan banyak waktunya untuk mengakses internet dan salah satunya menggunakan media sosial dibandingkan kegiatan yang lain. Penelitian dengan pendekatan ini dapat mengkaji masalah secara lebih dalam sesuai dengan interpretasi masing-masing peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.M, Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Baran, Stanley J. dan Davis, Dennis K (2010). *Teori Dasar Komunikasi Pengolahan dan Masa Depan Massa*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4<sup>th</sup> Ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Hazim, Nurkholif. (2005). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT Pustekom.
- Ibrahim, Idy S. dan Akhmad, Bachruddin Ali. (2014). *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana
- Littlejohn, Stephen W. dan Foss, Karen A. (2009). *Teori Komunikasi* (9<sup>th</sup> Ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Masmuh, Abdullah. (2008). *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- McQuail, Denis. (2012). *Teori Komunikasi Massa* (6<sup>th</sup>ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Nasrullah, Ruli. (2016). *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Paxson, Peyton. (2010). *Mass Communication and Media Studies*. New York: Continuum.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rakhmat, Jalaludin dan Ibrahim, Idi Subandy. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2003. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017*. Lembaran Negara RI Tahun 2017. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Siswoyo, Dwi.(2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Singarimbun, Masri. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Syah, Muhibbin. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B. (2006). *Teori Motivasi dan Pengukurannya* . Jakarta : Bumi Aksara.
- West, Richard and Turner, Lynn.H. (2013). *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Wood, Julia.T. (2013). *Komunikasi Teori dan Praktis Komunikasi dalam Kehidupan*. Jakarta: Salemba Humanika.

## Jurnal

- Abdulahi, Samadi and Gharlegi. (2014). *A Study on the Negative Effects of Social Networking Sites Such as Facebook among Asia Pacific University Scholars in Malaysia*. International Journal of Business and Social Science.

- Acheaw, M.Owusu and Larson, Agatha.G. (2015). *Use of Social Media and its Impact on Academic Performance of Tertiary Institution Students: A Study of Students of Koforidua Polytechnic, Ghana*, Journal of Education and Practice Vol.6, No.6.
- Damayanti, Astrid. (2013). *Pengaruh Komunikasi Persuasif Gutu dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Indriani, Devi.P (2013). *Hubungan Intensitas Penggunaan Game Online Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak dan Prestasi Belajar*. Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Iyitoglu, Orhan and Celikoz, Nadir. (2017). *Exploring the Impact of Internet Addiction on Academic Achievement*. European Journal of Education Studies - Volume 3, Issue 5. Turkey: Instruction Department Istanbul.
- Feng, Fan and Yang. (2013). *The Relationship of Learning Motivation and Achievement in EFL: Gender as An Intermediate Variable*. Educational Research International Journal Vol.2 No.2. Taiwan: National United University National and Pingtung Institute of Commerce.
- Gok, Tolga. (2016). *The effects of social networking sites on students' studying and habits*. International Journal of Research in Education and Science (IJRES), 2(1): 85- 93.
- Hassell, M. D. and Sukalich, M. F. (2015). *A deeper look into the complex relationship between social media use and academic outcomes and attitudes*. Information Research, 22(1), paper 742.
- Lau, Wilfred W.F. (2016) *Effect of Social Media Usage and Social Media Multitasking on the Academic Performance of University Students*, Journal Computers and Behaviour, Hongkong: Elsevier
- Mingle, Jeffrey. Adams, Musah and Adjei, A. (2016). *A Comparative Analysis of Social Media Usage and Academic Performance in Public and Private Senior High Schools*, Journal of Education and Practice, ISSN 2222-1735 (Paper). Vol.7, No.7. University of Ghana: IISTE
- Rokhman dan Zakaria. (2016) *Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Laporan Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- UNDP. (2016). *Human Development Report 2016*. New York: United Nations for Development Programme.

## INTERNET

- Ayuningtyas, Rita. (2017). LINE Kantongi 171 Pengguna Aktif Bulanan. dalam <http://tekno.liputan6.com/read/2997411/line-kantongi-171-juta-pengguna-aktif-bulanan> diakses pada 1 November 2017 pukul 10.00 WIB.
- Bohang, Fatimah K. (2016). Di Indonesia Pengguna LINE Pepet Facebook. dalam <http://tekno.kompas.com/read/2016/09/03/09490637/di.indonesi.a.jumlah.pengguna.line.pepet.facebook> diakses pada 3

- November 2017 pukul 21.02 WIB.
- Direktori Jateng. (2016). Daftar Lima Besar Sekolah Terbaik UN SMA di Jawa Tengah. dalam <http://www.direktorijateng.com/2016/05/daftar-lima-besar-sekolah-terbaik-un.html> diakses pada 2 Desember 2017 pukul 07.04 WIB.
- Dizik, Alina. (2017). Media Sosial : Ketergantungan Lebih Parah daripada Alkohol atau Narkoba. dalam <http://www.bbc.com/indonesia/vert-cap-39791239> diakses pada 20 Oktober 2017 pukul 21.00 WIB.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Daftar Nilai UN SMA Negeri 1 Semarang. dalam <https://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/> diakses pada 3 Maret 2017 pukul 21.22 WIB.
- Kompas. (2016). Daya Imajinasi Siswa Lemah. dalam <http://nasional.kompas.com/read/2016/12/15/23091361/daya.ima.jinasi.siswa.lemah> diakses pada 1 November 2017 pukul 15.55 WIB.
- LINE Indonesia. (2017). LINE. dalam <https://line.me/en/> diakses pada 3 November 2017 pukul 09.51 WIB.
- LINE Indonesia. (2017). Misi. dalam <https://linecorp.com/en/company/mission> diakses pada 18 Maret 2018 pukul 08.34 WIB.
- Maulana, Adhi. (2015). Jumlah Pengguna Internet Mencapai 88.1 Juta. dalam <http://tekno.liputan6.com/read/2197413/jumlah-pengguna-internet-indonesia-capai-881-juta> diakses pada 1 November 2017 pukul 13.20 WIB
- Prasetyo, Suryo E. (2017). Nilai Unas di bawah 55 Analisis Cara Belajar Siswa. Dalam <https://www.jawapos.com/read/2017/05/01/127069/nilai-unas-di-bawah-55-meningkat-analisis-cara-belajar-siswa> diakses pada 1 Desember 2017 pukul 20.30 WIB.
- Pratama, Aditya. H (2017). Perkembangan Delapan Fitur LINE di Tanah Air Bantu Mereka Raih Pendapatan Terbesar. dalam <https://id.techinasia.com/perkembangan-fitur-fitur-line-di-indonesia-sepanjang-tahun-2016> diakses pada 4 November 2017 pukul 21.17 WIB.
- Puspitasari, Siska N. (2016). Nilai Rerata UN SMA 2016 Turun Kejujuran Bertambah. Pikiran Rakyat-Pendidikan. dalam <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/05/09/nilai-rerata-un-sma-2016-turun-kejujuran-bertambah-368657> diakses pada 1 November 2017 pukul 11.50 WIB.
- SMA Negeri 1 Semarang. (2017). Daftar Siswa SMA 1 Semarang yang Lolos SNMPTN. dalam <https://sman1-smg.sch.id/daftar-siswa-sma-1-semarang-yang-lolos-snmptn-2017/> diakses pada 18 Maret 2018 pukul 17.06 WIB
- Sulaiman, Muhammad. R. (2015). Penggunaan Media Sosial Seperti Ini Sudah Termasuk Kecanduan.Waspada Adiksi Internet–Health Detik.com. dalam [https://health.detik.com/read/2015/10/07/120504/3038077/775/indexsub\\_first\\_aid.php](https://health.detik.com/read/2015/10/07/120504/3038077/775/indexsub_first_aid.php)
- Wijaya, Ketut K. (2015) Berapa Jumlah Pengguna Website, Mobile dan Media Sosial di Indonesia? dalam <https://id.techinasia.com/laporan-pengguna-website-mobile-media-sosial-indonesia> diakses pada 1 November 2017 pukul 09.00 WIB.

